

Lapas Solok Sosialisasi Asta Cita Presiden serta Perintah Harian Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan

JIS Sumbar - KOTASOLOK.DEMOKRAT.CO.ID

Oct 31, 2024 - 12:28



SOLOK KOTA – Lembaga Pemasarakatan (Lapas) Solok menggelar acara sosialisasi terkait Asta Cita, visi yang dirumuskan oleh Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka, serta Perintah Harian Menteri Hukum dan HAM terkait Imigrasi dan Pemasarakatan. Sosialisasi ini disampaikan langsung oleh Kalapas Kelas II B Solok Dr.Rio Maulana Sitorus,A.Md.IP,SH,MH, dan dihadiri jajaran petugas, serta staf. Adapun kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman jajaran petugas

Lapas terhadap visi dan arah kebijakan strategis yang ditetapkan pemerintah, demi tercapainya pelayanan optimal di lingkungan pemasyarakatan.

Dalam arahannya, Kepala Lapas Solok Rio M.Sitorus menyampaikan pentingnya sosialisasi ini sebagai langkah awal untuk memastikan visi pemerintah dapat dijalankan di seluruh lini, termasuk di dalam lingkungan pemasyarakatan.

Dia juga menekankan pentingnya penghayatan terhadap Asta Cita sebagai panduan dalam menjalankan tugas sehari-hari.

"Asta Cita merupakan delapan pilar utama yang menjadi arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembangunan bangsa di bawah pemerintahan Presiden dan Wakil Presiden. Lapas sebagai bagian dari sistem pemasyarakatan juga harus mendukung penuh dalam mengimplementasikan visi tersebut dan berkomitmen untuk mengimplementasikan setiap poin yang ada," ungkapnya.

Pada acara ini, dijelaskan delapan pilar Asta Cita yang mencakup berbagai bidang strategis seperti penegakan hukum, keamanan, hingga kesejahteraan sosial. Selain itu, sosialisasi juga memaparkan perintah harian Menteri Hukum dan HAM, terutama dalam meningkatkan pelayanan dan pengawasan terhadap narapidana serta imigrasi.

Rio berharap, dengan adanya sosialisasi ini, seluruh jajaran dapat lebih memahami tugas dan tanggung jawab dalam mendukung terwujudnya Asta Cita. Selain membahas Asta Cita, sosialisasi ini juga memaparkan Perintah Harian Menteri Hukum dan HAM yang menginstruksikan peningkatan pengawasan, penguatan keamanan, serta peningkatan pelayanan terhadap narapidana dan keimigrasian. Harapannya, seluruh jajaran Lapas Kelas II B Solok dapat lebih memahami dan melaksanakan arahan ini secara optimal.

"Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap visi pemerintah, sekaligus meningkatkan kualitas pelayanan dan pembinaan bagi para warga binaan," ujar Kalapas Rio M.Sitorus. (Amel)